

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemanfaatan media sosial menggunakan YouTube dalam pembelajaran terhadap karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang menunjukkan dampak yang cukup positif. Selama menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam proses belajar mengajar. YouTube memudahkan siswa untuk mengakses berbagai materi pendidikan secara mandiri, dan hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik. Penggunaan YouTube juga memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran visual, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain peningkatan keterampilan dalam mengakses materi melalui media sosial, karakter siswa seperti kebijakan dan kejujuran juga mengalami perkembangan positif. Siswa menunjukkan kemampuan untuk mengontrol diri selama menggunakan perangkat digital seperti laptop, komputer, handphone, dan tablet. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam memanfaatkan media sosial untuk keperluan pembelajaran, bukan hanya untuk hiburan semata. Dengan adanya YouTube, siswa juga terdorong untuk lebih fokus dan memperhatikan materi yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah dan pemahaman terhadap materi meningkat. Secara keseluruhan, pemanfaatan YouTube sebagai media sosial dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin diri.
2. Hambatan yang sering terjadi pada saat pemanfaatan media sosial menggunakan YouTube dalam proses belajar mengajar adalah jaringan

internet yang kurang stabil. Ketika koneksi jaringan tidak memadai, proses pembelajaran menjadi terhambat, terutama karena penggunaan YouTube memerlukan akses internet yang lancar. Hal ini sangat terasa selama proses pembelajaran yang bergantung pada jaringan. Selain itu, masalah lain muncul saat listrik sering mati. Jika terjadi pemadaman listrik, proses pembelajaran tidak bisa dilanjutkan karena sekitar 80% dari kegiatan pembelajaran bergantung pada listrik, termasuk akses ke perangkat elektronik dan jaringan internet. Hambatan terakhir adalah sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah, yang menyebabkan siswa harus membawa perangkat elektronik mereka sendiri dari rumah untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran. Kurangnya perangkat yang lengkap menjadi kendala dalam menggunakan YouTube secara efektif sebagai media pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Diharapkan untuk guru selalu memantau siswa dalam pemanfaatan media sosial menggunakan YouTube agar tidak disalahgunakan oleh para siswa, serta untuk membantu mengontrol karakter mereka dalam penggunaan media elektronik di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan untuk guru menstabilkan jaringan, menjaga ketersediaan listrik, dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah dalam proses pemanfaatan media sosial menggunakan YouTube, agar pembelajaran berjalan lebih efektif tanpa adanya kendala terkait ketiga hambatan tersebut.